



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA PANGAN OLAHAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUS YUDI PRAYUDANA

Jabatan : Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : ELIN HERLINA

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 26 February 2026

Pihak Pertama
Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan
Pelaku Usaha Pangan Olahan



AGUS YUDI PRAYUDANA

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan
Pangan Olahan



ELIN HERLINA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA PANGAN OLAHAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dalam penerapan CPPOB oleh UMKM	01 - Persentase Fasilitator yang dibina untuk melakukan pendampingan kepada UMK Pangan Olahan	80.31 Persen
2.	02 - Meningkatnya peran serta pemerintah daerah dan UPT dalam melaksanakan pemberdayaan keamanan pangan secara aktif	01 - Persentase Kabupaten/Kota yang melaksanakan pemberdayaan keamanan pangan secara aktif	19.46 Persen
		02 - Persentase pemberdayaan pelaku usaha dan masyarakat di bidang Pangan Olahan yang dilakukan oleh UPT sesuai pedoman	90 Persen
3.	03 - Meningkatnya Kader Keamanan Pangan yang efektif	01 - Persentase Kader Keamanan Pangan Nasional yang berpartisipasi dalam pengawasan pangan olahan	82 Persen
4.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE	01 - Tingkat efektivitas KIE Pangan Olahan	89.4 Nilai
5.	04 - Meningkatnya peran serta pemerintah daerah dalam melakukan pengawasan pre-market PIRT sesuai standar	01 - Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pengawasan pre-market PIRT sesuai standar	7 Persen
6.	05 - Layanan Publik Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik (IPP) Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	4.94 Nilai
7.	06 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	17 - Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	100 Nilai
		18 - Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	91.31 Nilai
		19 - Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan sesuai standar	100 Persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		20 - Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	3.75 Nilai

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 6,363,305,000 (Enam Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Lima Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	839,795,000
2.	DR.4132 - Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	5,354,204,000
3.	DR.4130 - Standardisasi Pangan Olahan	169,306,000

Jakarta, 26 February 2026

Pihak Pertama
Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan
Pelaku Usaha Pangan Olahan



AGUS YUDI PRAYUDANA

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan
Pangan Olahan



ELIN HERLINA